

BAB V

PENUTUP

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* (IDX) sebanyak dua puluh tujuh (24) perusahaan dengan tahun penelitian 2012 hingga 2015 sehingga didapatkan 96 data. Setelah data dikumpulkan, dilakukan *screening* untuk membuang data *outlier* sehingga didapatkan data untuk diuji sebanyak 93 data. Setelah itu, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov test* dan didapatkan hasil bahwa data terdistribusi normal, kemudian data diolah lebih lanjut dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program pengolahan data SPSS versi 20.

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan, keterbatasan, implikasi dan saran bagi peneliti selanjutnya apabila hendak mengangkat topik yang sama dengan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang telah dilakukan, variabel independen seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA),

Return On Equity (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang berbeda terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price To Book Value* (PBV).

Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan (PBV) pada sektor perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat kecukupan modal minimum dalam sebuah bank dalam menutupi perununan aktivasnya, hal tersebut menunjukkan bahwa perbankan mampu meminimalisir kerugian akibat penurunan aktivasnya, yang tentunya akan berdampak pada profitabilitas bank. Fenomena tersebut membuat para investor yakin untuk menanamkan modalnya pada bank tersebut. Sehingga kepercayaan investor pada perbankan semakin meningkat atas kinerja bank tersebut. Dengan banyaknya investor yang berinvestasi dalam perbankan tentunya akan membuat Nilai Perusahaan perbankan tinggi.

Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya Nilai Perusahaan (PBV) pada sektor perbankan. Hal tersebut menunjukkan walaupun sektor perbankan sangat kecil dalam menghasilkan *Return On Asset* (ROA), para investor tetap akan menanamkan modalnya karena investor tidak hanya melihat dari sisi besar kecilnya *Return On Asset* (ROA) saja, karena investor lebih tertarik pada tingkat pengembalian modal yang ditanamkan perusahaan dan bagaimana perusahaan mengelola permodalan tersebut untuk menjadikan laba. Dengan demikian faktor pendukung investor membuat keputusan berinvestasi pada sektor perbankan antara lain dapat dinilai dari manajemen perbankan, prospek masa depan perbankan, dan banyak lagi. Oleh

karenanya *Return On Asset* (ROA) bukan satu-satunya faktor penentu menilai tinggi rendahnya nilai perusahaan (PBV) Perbankan.

Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan (PBV) pada sektor perbankan. Dengan adanya hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam berinvestasi para calon investor melihat faktor *Return On Equity* (ROE). Semakin besar tingkat pengembalian *Return On Equity* (ROE) dalam menghasilkan laba, membuat para investor yakin pada kinerja bank tersebut. Hal tersebut sesuai dengan *Signalling Theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai *earning* yang semakin meningkat merupakan *signal* yang baik bagi investor dan calon investor bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek bagus dimasa yang akan datang. Dalam artian semakin besar tingkat pengembalian *Return On Equity* (ROE), maka akan menarik minat para calon investor untuk berinvestasi didalam sektor perbankan. Hal tersebut akan berdampak pada permintaan saham yang tinggi sehingga menciptakan nilai perusahaan yang tinggi.

Earning Per Share (EPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya Nilai Perusahaan (PBV). Hal tersebut menunjukkan bahwa para investor tidak melihat hanya dari besar kecilnya laba per lembar saham yang dihasilkan oleh bank. Oleh sebab itu jika terdapat peningkatan ataupun penurunan pada *Earning Per Share* (EPS) pada perbankan maka tidak akan memengaruhi nilai perusahaan (PBV) perbankan. Hal ini menunjukkan besar kecilnya *Earning Per Share* (EPS) bukan merupakan faktor penentu para calon investor dalam menanamkan modalnya. Dengan adanya hal ini para

manajemen didalam perbankan sebaiknya lebih memperhatikan *Earning Per Share* (EPS) dengan cara meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. karena tidak menutup kemungkinan jika *Earning Per Share* (EPS) semakin tinggi, maka akan menjadi salah satu faktor pemicu investor dan calon investor baru menanamkan sahamnya pada sektor perbankan yang berdampak pada permintaan saham yang tinggi. Sehingga memicu tingginya nilai perusahaan (PBV) perbankan.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan penelitian yang akan datang agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa perusahaan pada sektor perbankan yang belum terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* (IDX) dari tahun 2012 hingga 2015. Sehingga dari 42 perusahaan hanya 27 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) laporan keuangannya tidak lengkap dari tahun 2012 hingga 2015 sehingga dari 42 sampel bank hanya 24 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.
3. Intepretasi hanya didasarkan pada data deskriptif dan tidak digali lebih mendalam dari informasi lain, seperti *Website* perusahaan terkait.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor perbankan umum swasta nasional (BUSN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun

2012 hingga 2015 saja, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat di generalisasikan untuk perusahaan di luar sektor perbankan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengganti atau menambah sampel di luar perusahaan perbankan agar mendapat hasil yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti varibel *Price To Earning Ratio (PER)*, *Deviden Per Share (DPS)*, *Book Value Per Share (BVPS)* dan lain sebagainya agar hasil yang diperoleh lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian sehingga menjadi 5 tahun untuk memperluas lingkup penelitian.
4. Penelitian selanjutnya agar dapat menginterpretasikan data yang digali dari sumber lain seperti website resmi perusahaan, agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustini, R. M. (2015). Dampak Implementasi Rgec Terhadap Nilai Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Kinerja: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 19(2).
- Bappenas, Krisis Keuangan Eropa : Dampak Terhadap Perekonomian Indonesia, 2012, (Online). (<http://www.bappenas.go.id/pdf>). Diakses 13 Maret 2016.
- Brigham, E.F., dan J. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Penerjemah Hermawan Wibowo. Edisi Kedelapan. Edisi Indonesia. Buku II. Jakarta: Erlangga.
- C. Jensen. Michael, Dan W.H. Meckling. 1976. "Theory Of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost And Ownership Structure". *Journal Of Financial Economics* 3. Vol 4.Pp 305-360.
- Efendi, I. A., Setiawati, E., & Ak, M. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M. A. (2012). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Price To Book Value Saham (Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Periode 2005-2008). *Pekbis (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 3(03).
- Hidayat, M. (2014). Pengaruh Rasio Kesehatan Perbankan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi*, 2(1).
- Indonesia, U. U. R. (1995). Uu No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Kemenkeu, 2015 masyarakat ekonomi asean mea dan perekonomian Indonesia. (<http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/150>). Diakses 13 Maret 2016.
- Kemenkeu.go.id, 1967. Undang Undang Republik Indonesianomor 14 Tahun 1967 Tentang Pokok-Pokok Perbankan.

- Kompas.Com, Dampak Krisis Eropa Di Indonesia, 2012 (Online) ([Http://Infografis.Kompas.Com](http://Infografis.Kompas.Com)) Diakses 13 Maret 2016.
- Latifah, K. S. (2012). Analisis Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(12).
- Liputan6.com, jelang akhir pecan rupiah kembali menguat ke 13206 per dolar as, 2016. (<http://bisnis.liputan6.com>) Diakses 13 Maret 2016.
- Novita, D. (2014). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(4), 331-356.
- Pangulu, A. L., & Maski, G. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 3(1).
- Polii, P. J., Saerang, I., & Mandagie, Y. (2014). Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2).
- Repi, S., Murni, S., & Adare, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada Bei Dalam Menghadapi Mea. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).
- SE BI No 3/30DPNP tgl 14 Desember 2011perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Sunyoto, Y. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Di Bei Periode 2009–2012. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 21(36).
- Tantra Riana, I. K., Dewi, S., & Kt, S. (2015). Peran Eps Dalam Memediasi Pengaruh Roe Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(12).
- Viva.Co.Id, Kepercayaan Investor Global Dianggap Dorong Penguatan Rupiah, 2016. (<http://bisnis.news.viva.co.id>) Diakses 13 Maret 2016.